

Workshop Training Need Analysis Perusahaan

TEKNIK DAN METODE PERENCANAAN PELATIHAN MENGGUNAKAN ANALISIS KEBUTUHAN PELATIHAN (TRAINING NEED ANALYSIS) SECARA EFektif DAN Efisien GUNA MENINGKATKAN PRESTASI KERJA SDM PERUSAHAAN

Nomor : 059/INDOTAMA-TRAINING/ TNA/VIII/2019
Lamp. : Brosur/ Informasi
Hal : **UNDANGAN WORKSHOP**

Kepada yang terhormat,
Kepala Bagian Diklat & Kepegawaian
RS. Mata Undaan Surabaya
Jl. Undaan Kulon No. 19 Surabaya,
Jawa Timur

Dengan Hormat,

Ketika kemampuan kerja tidak mencukupi untuk mencapai target maka diperlukan pelatihan (training). Training diperlukan oleh pekerja pemula untuk menyesuaikan diri dalam suasana kerja yang baru. Training juga diperlukan oleh pekerja senior untuk mengembangkan diri menghadapi perubahan tuntutan pekerjaan akibat penggunaan teknologi baru maupun metoda kerja baru. Pentingnya pengembangan kemampuan SDM antara lain dapat dilihat dalam salah satu klausul ISO 9001 yang mensyaratkan pengembangan SDM yang terarah dan berkesinambungan. Pelatihan membutuhkan biaya, waktu, dan tenaga yang signifikan. Untuk itu perlu dikenali kebutuhan pelatihan, target pelatihan, pelatihan yang berkesinambungan dan terarah, serta hasil/improvement dari setiap pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi konsisi saat ini atau pelatihan yang telah lampau menjadi dasar identifikasi kebutuhan pelatihan bagi pencapaian tujuan besar suatu perusahaan.

Mencermati hal tersebut, **INDOTAMA Training** bermaksud menyelenggarakan Workshop Training Need Analysis Perusahaan, yang akan diselenggarakan pada:

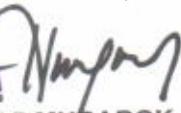
Tanggal	: Rabu – Jum'at, 18 – 20 September 2019
	: Rabu – Jum'at, 02 – 04 Oktober 2019
Tempat	: Hotel New Saphir Jl. Laksda Adisucipto No. 38 Yogyakarta
Tanggal	: Senin – Rabu, 21 – 23 Oktober 2019
	: Senin – Rabu, 04 – 06 November 2019
Tempat	: Hotel Ibis Styles Jl. Dagen No 109 Malioboro Yogyakarta

Adapun Materi yang akan disampaikan antara lain: Overview: hubungan model pembelajaran dan kinerja karyawan, Prinsip-prinsip dasar Manajemen Training, Konsep Gap dan Trigger untuk Training Need Assesment, Tahapan Training Need Assesment (TNA), Model-model Evaluasi Hasil Training, Evaluasi Hasil Training dalam bentuk Return on Training Investment, Aspek Pemilihan Provider/Penyedia Jasa Pelatihan dan konsep outsource untuk Diklat serta Analisis Kasus dan Rekomendasi penyelesaian masalah.

Mengingat signifikannya materi yang akan disampaikan kami **mengundang Bapak/Ibu beserta Bagian terkait** lainnya di Perusahaan untuk hadir dalam workshop ini. Informasi lengkap terlampir pada brosur atau dapat menghubungi Nomor (0274) 2840261, HP/WA 081227219111, 085743515253. Email: indotama.training@yahoo.com

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Agustus 2019
Hormat kami,


INDOTAMA
TRAINING

AHMAD MUBAROK
Direktur

ALAMAT KANTOR :

Jl. Wijaya Kusuma No. 66 Noyokerken Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta
Tlp : (0274) 284 0261 HP/WA : 0812 272 19111, 0857 4351 5253 Email : indotama.training@yahoo.com
Website : www.indotamatraining.com

Pendahuluan

Kelika terjadi ketidaksesuaian antara target dengan hasil yang diperoleh maka sering terjadi kemampuan pekerja di bagai kambing hitam sumber kesalahan. Solusi yang dapat dilakukan menjadi terbatas, yaitu:
(a) mengganti dengan karyawan baru atau (b) melakukan training untuk meningkatkan kemampuan karyawan. Namun hal tersebut tidak selalu berhasil meningkatkan kinerja karena kendaksesuaian pencapaian target dapat dipengaruhi banyak aspek, antara lain: (1) fisabilitas target (2) kemampuan sumber daya (3) kendala internal (4) tantangan eksternal. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi mendalam tentang penyebab tidak tercapainya target.

Salah satu hal penting yang harus di garis bawahi dan ditingat oleh perencana SDM adalah tidak setiap permasalahan pencapaian target berujung pada program training. Dengan kata lain, training hanya satu dan sekarang banyak solusi untuk perlakuan pencapaian target. Untuk itu, diperlukan pemahaman ketarifan dalam melakukan analisa kebutuhan training (training need analysis - TNA). Hasil akhir dari analisis kebutuhan training adalah jawaban dari pertanyaan, apakah training merupakan solusi untuk meningkatkan kinerja perusahaan? Tahapan TNA akan menjamin bahwa faktor lain seperti kekurangan alat kerja, situasi kerja, target yang tidak realistik telah dipertimbangkan sehingga solusi pelaksanaan training menjadi aspek yang signifikan dalam meningkatkan kinerja.

Training dipertukar oleh pekerja pemula untuk mencapai target maka diperlukan pelatihan (training). Pelatihan, target pelatihan, pelatihan yang berkesinambungan dan terarah, serta hasil/improvement dari setiap pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi konsisi saat ini atau pelatihan yang telah lama pernah dilakukan dalam satuan klausul ISO 9001 yang mensyaratkan pengembangan SDM yang terarah dan berkesinambungan.

Pelatihan membutuhkan biaya, waktu, dan tenaga yang signifikan. Untuk itu perlu dikenali kebutuhan pelatihan yang telah dilaksanakan. Pelatihan juga yang berkesinambungan dan terarah, serta hasil/improvement dari setiap identifikasi kebutuhan pelatihan bagi pencapaian tujuan besar suatu perusahaan.

Pelatihan yang tidak dirancang dengan baik menjadi sumber pemborosan karena biaya yang telah dikeluarakan tidak memperoleh kembal (unrecoverable). TNA menjadi semakin penting dilakukan jika perusahaan telah mengalokasikan sejumlah besar anggaran untuk pengembangan karyawan dan menuntut laporan yang tenukur mengenai penentuan topik dan hasil pelaksanaan pelatihan/training.

Tujuan utama pelatihan ini adalah menyediakan kerangka pemikiran untuk memahami hakikat dan peran pelatihan (training) dalam upaya peningkatan prestasi kerja SDM dan kinerja organisasi. Pelatihan ini sekaligus memberikan pemahaman analisis dan teknik-teknik untuk menggali kebutuhan pelatihan yang sebenarnya. Dengan demikian diharapkan tidak terjadi penentuan topik pelatihan yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan ataupun pengiriman peserta pelatihan yang tidak sesuai dengan topik training.

Tujuan

- Memberikan kerangka pemikiran tentang hakikat dan peran pelatihan dalam upaya peningkatan prestasi kerja SDM dan kinerja organisasi.
- Memberikan pemahaman dan teknik untuk menganalisis kebutuhan (GAP) yang mendukuri kebutuhan pelatihan
- Memberikan teknik-teknik untuk menilai keberhasilan pelatihan
- Memberikan teknik untuk mengelola pelatihan dalam sebuah program yang utuh dan berkesinambungan

Peserta Workshop

- Kepala Bagian SDM
- Kepala Bagian Kepegawai
- Kepala Bagian Diklat
- Manager HRD
- Manager Personalia
- Kepala Bagian Kepegawai
- Staf yang Membidangi Training

Rabu - Jum'at, 18 - 20 September 2019
Rabu - Jum'at, 02 - 04 Oktober 2019

Hotel New Saphir****
Jl. Laksda Adisucipto No 38
Yogyakarta

Senin - Rabu, 21 - 23 Oktober 2019
Senin - Rabu, 04 - 06 November 2019

Hotel Ibis Styles****
Jl. Dagen No 109 Malioboro
Yogyakarta

Hari & Tempat Pelaksanaan

HARI PERTAMA		HARI KEDUA		HARI KETIGA	
12.00 - 13.30	Registrasi Peserta & Check In	13.30 - 15.30	MATERI 1: Overview Training Need Analysis	08.30 - 10.30	MATERI 3: GAP Assessment
13.30 - 15.30	ruang lingkup pelatihan pentingnya training hubungan model pembelajaran dan kinerja karyawan kaitan pengembangan karyawan/training dengan proses bisnis perusahaan	Coffe Break	MATERI 2: Manajemen Training	10.30 - 10.45	MATERI 4: Training Need Assessment (TNA)
15.30 - 16.00	Definisi training Konsep ASK dalam proses pembelajaran prinsip-prinsip dasar manajemen training	16.00 - 18.00	Definisi 'GAP' Trigger untuk Training Need Assessment (TNA)	10.45 - 12.30	MATERI 4: Training Need Assessment (TNA)
16.00 - 18.00	9 tahapan pengelolaan training	Coffe Break	TNA dalam kontek Organisasi, Operasi, dan Individu	12.30 - 14.00	Istirahat
			Tahapan TNA	14.00 - 16.00	MATERI 5 : Evaluasi Hasil Training :
			Sumber-sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk TNA		Model-model evaluasi
					Tahapan evaluasi
					Evaluasi Hasil Training dalam bentuk Return on Training Investment :
					Pentingnya evaluasi dalam bentuk angka rupiah
					Karakteristik training yang memerlukan analisis ROTI
					Kendala analisis ROTI
					Coffe Break
					Istirahat & check out hotel

Pemateri

Josef Hernawan Nudu, ST, MT	Menyelesaikan S-1, Jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung dan S-2, Program Magister Teknik dan Manajemen Industri, ITB. Selain menjadi Dosen sistem manufaktur (man, machine, method, money, information, environment), performa 'as is', dan rencana perbaikan sistem kerja untuk peningkatan performa di Jurusan Teknik Industri Universitas Atmajaya Yogyakarta, beliau juga aktif sebagai Trainer di berbagai perusahaan PT Chevron (Gunung Salak, Dun), PT Medco, PT Kodeco Energy Co., Ltd. (Jakarta) antara lain Manajemen produksi "Supply Chain Management", "Logistics", Material Management", "Production and Operation Management"; Warehouse Management and Operation" Procurement: Basic; Advanced; "Owner Estimate", "Risk Management", "Contract Management", "Strategic Purchasing", Bidang Optrasi/Produksi "Compressor Maintenance and Operation", "Centrifugal Pump", "Boiler and Heat Exchanger Operation and Maintenance", Bidang Keselamatan kerja "Basic Safety", "Metal Tool Failure"; "Hazardous Material Safe Handling", "Warehouse Safety Management".
------------------------------------	---